BAB III

SEKILAS TENTANG NOVEL "SURGA YANG ~~TAK~~ DIRINDUKAN 2" DAN BIOGRAFI ASMA NADIA

A. Novel Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2

Novel Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2 (SYTD 2) merupakan novel 'sambungan' dari novel Surga yang Tak Dirindukan (SYTD). Kesuksesan kedua novel ini tidak terlepas dari peran sang penulis, yaitu Asma Nadia. Pada awalnya novel SYTD ini berjudul Istana Kedua. Pada tahun 2008, novel Istana Kedua terpilih sebagai Buku Islam Terbaik Kategori Fiksi Dewasa IBF Award Ke-4.[1]

Menurut pengakuan Asma Nadia, saat novel SYTD terbit di tahun 2007, isu poligami yang terbilang sensitif juga sudah ramai diperbincangkan. Beliau menulis novel SYTD ini atas kisah-kisah nyata yang diceritakan pembaca kepada beliau yang dikirimkan melalui email curhatanasmanadia, meskipun tidak mengambil cerita secara menyeluruh namun curahan hati para pembaca telah menjadi insipirasi dalam penulisan novel ini.[2]

Novel SYTD merupakan salah satu karya *best seller* dari Asma Nadia. Mengikuti kesuksesan penjualan novel tersebut maka diangkatlah kisah SYTD ini ke dalam layar lebar. Jumlah penonton yang mencapai 1,5 juta serta banyaknya

---

[1]Isaalamsyah, *Fakta menarik tentang "Surga yang Tak Dirindukan (SYTD)" yang mungkin kamu tidak tahu*, https://web.facebook.com/AsmaNadia.Penulis/posts/10155736667825422?_rdc=1&_rdr ,diakses Sabtu 6 Mei 2017 pukul 21.08

[2] Tia Agnes, *Asma Nadia Cerita tentang Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2*, https://hot.detik.com/book/d-3416904/asma-nadia-cerita-tentang-novel-surga-yang-tak-dirindukan-2 ,diakses Sabtu 6 Mei 2017 pukul 21.15

penghargaan bergengsi yang diraih dari film ini menambah sederet prestasi bagi cerita SYTD itu sendiri.

Melihat kesuksesan pada seri pertama SYTD membuat Asma Nadia kembali menulis sekuel cerita tersebut yang berjudul SYTD 2. Cetakan pertama novel SYTD 2 yaitu pada tahun 2016 mendapat respon yang luar biasa dari para pembaca novel. Bahkan novel SYTD 2 lagi-lagi menarik minat rumah produksi untuk kembali mengangkat cerita ini ke dalam layar lebar.

Novel SYTD 2 kembali menceritakan kehidupan rumah tangga Arini dan Pras serta Meirose yang pergi meninggalkan Pras tanpa adanya status perceraian. Dalam seri lanjutan novel ini juga memperkenalkan tokoh-tokoh baru yang berperan penting dalam alur cerita novel STYD 2 ini. Yang menarik adalah jika dilihat dari judulnya, yaitu "Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2" dimana terdapat coretan di kata "tak" yang membuat judul novel ini seakan-akan dibaca menjadi "Surga Yang Dirindukan 2".

Menurut berita yang tersebar, terbitnya novel SYTD sempat menjadi kontroversi di kalangan pembaca maupun penikmat film. Banyak kritik dan juga komentar-komentar atas terbitnya novel ini. Lalu dengan dicoretnya kata "tak" pada judul seri ke 2 ini, Asma Nadia yang merupakan penulis novel ini diduga telah menerima banyak kritik, sehingga judul pada seri selanjutnya menjadi "Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2".[3]

---

[3] Klick Berita, *Kenapa Judul Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 jadi berubah?*, http://www.klickberita.com/2016/11/kenapa-judul-film-surga-yang-tak_86.html ,diakses Sabtu 6 Mei 2017 pukul 21.54

Akhir cerita dari novel Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2 ini juga terbilang cukup unik. Asma Nadia sengaja memberi kesan "gantung" dalam akhir cerita. Menurut beliau bagaimana kelanjutan hidup Arini akan menyesuaikan dengan imajinasi para pembaca novel ini.[4]

B. Sinopsis Novel "Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2"

Keikhlasan Arini kembali diuji disaat Pras terbaring meregang nyawa karena menolong seorang ibu setengah baya yang mengalami insiden kejahatan. Tak hanya Arini, Mei Rose pun hadir melihat kondisi Pras pada malam itu. Saat mulai sadar, mulut Pras bergumam menyebut nama istri pertamanya, yakni Arini. Mei Rose mulai tersadar bahwa selamanya hanya Arini lah yang ada di hati Pras, bukan dirinya. Meski Arini telah menerima keberadaan Mei Rose, namun Mei Rose tetap memilih pergi dari sisi Arini dan Pras dan juga meninggalkan buah hatinya, Akbar.

Dua anak Arini, Putri dan Adam meninggal dunia akibat kecelakaan bus sekolah mereka. Lagi-lagi duka menghampiri keluarga kecil Arini dan Pras. Tidak berhenti sampai disitu, keikhlasan Arini kembali diuji ketika kedatangan Mei Rose mengambil kembali Akbar yang sudah Arini anggap sebagai anak sendiri. Mei Rose datang secara tiba-tiba setelah bertahun-tahun meninggalkan keluarga Arini, Mei Rose menyampaikan niatnya untuk membawa Akbar pergi dan tinggal bersama dirinya yang memang ibu kandung Akbar.

---

[4] Tia Agnes, *Cerita Novel 'SYTD 2' Berbeda dengan Film?,* https://hot.detik.com/book/d-3424241/akhir-cerita-novel-sytd-2-berbeda-dengan-film ,diakses Minggu 28 Mei 2017 pukul 20.38

Setelah pergi meninggalkan keluarga Arini, Mei Rose tinggal di rumah pamannya. Berusaha menjadi seorang muslim yang taat serta menstabilkan mentalnya. Disaat semuanya telah siap maka ia kembali mengambil Akbar yang waktu itu dititipkan pada Arini dan Pras. Setelah mengambil Akbar, Mei Rose kembali menghilang tanpa jejak, membuat Arini dan Pras sangat khawatir dengan keadaan ke dua nya. Karena bagaimana pun, Mei Rose masih istri sah Pras serta Akbar yang sudah dianggap seperti anak sendiri.

Seorang dokter bernama Syarief Kristof berusaha merebut hati Mei Rose. Dengan panggilan sayang yaitu Peri Mawar dan segala gombalan selalu ia berikan kepada Mei Rose. Tapi Mei Rose adalah wanita yang lebih mengedepankan logika, bukan perasaan. Jika ditanya bagaimana perasaannya terhadap usaha Dokter Syarief, tentu saja sebagai wanita normal ia bisa jatuh cinta pada dokter tersebut. Namun logikanya berkata lain, sebanyak apapun usaha yang Syarief lakukan tetap masih meninggalkan trauma karena banyaknya laki-laki yang menyakiti dirinya. Baginya hanya Pras lah satu-satunya lelaki yang mempunyai sifat baik dan mau menolong dirinya.

Untuk saat ini, Mei merasa kehidupannya telah lengkap dengan adanya Akbar, Om yang sudah dianggap seperti ayah sendiri, serta pengasuh Akbar. Ia tidak butuh lebih dari itu, terkadang ia berfikir bahwa ia sudah tidak membutuhkan Pras. Dan surat cerai pun telah siap dikirim menuju alamat kediaman Arini dan Pras.

Setelah duka yang bertubi-tubi datang di kehidupan Arini, sebuah berita bahagia menghampirinya. Novel Istana Bintang seri pertama yang telah

diterjemahkan ke Bahasa Inggris, kini menerima tawaran dari penerbit di Inggris, Denmark, Belanda, Austria, dan Hungaria. Mereka berniat menerbitkan karya Arini untuk diterbitkan di sana. Mimpi Arini ini terwujud setelah bertemu Sheila yang merupakan agen dari Malaysia yang mengurus proses pembelian *rights* buku-buku Arini dengan beberapa penerbit di luar. Kehadiran Sheila sangat membantu Arini yang ditinggal sahabat-sahabatnya yakni Sita dan Lia pindah ke kota lain. Padahal biasanya dua sahabatnya itu yang mau ikut repot dalam penerbitan buku-buku Arini. Benar kata Pras, selalu ada berkah, hikmah, dan kebaikan yang kadang tersembunyi dala, bingkai kesedihan.[5]

Usaha yang dilakukan Syarief membuahkan hasil, beberapa bait puisi mampu meluluhkan hati Mei Rose. Agar dirasa adil, surat permohonan cerai yang selama ini hanya terdampar di meja kerja, harus segera dikirimkan kepada Pras. Menurutnya tidak adil memulai sesuatu tanpa menutup hubungan sebelumnya.

Dengan semangat yang tak terbendung untuk mengkhatamkan tulisan, Seri kedua dan ketiga Istana Bintang pun selesai. Sheila pun semakin semangat membawa sejumlah kontrak yang harus ditandatangani oleh Arini. Bagi Arini, tulisan dan dongeng-dongeng yang direkanya adalah sedekah. Semoga Allah terima hingga bernilai Ibadah[6]

Pras memperhatikan tubuh Arini yang dirasa semakin kurus dan menyarankan agar Arini periksa ke dokter. Bahkan Pras menawarkan untuk

---

[5] Asma Nadia, *Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2*, (Depok: AsmaNadia Publishing House, 2016, cet. ke- 1), hh 46-48

[6] Asma Nadia, *Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2*, (Depok: AsmaNadia Publishing House, 2016, cet. ke- 1) h. 95

mengantar namun ditolak oleh Arini. Ujian lagi-lagi datang dari hasil pemeriksaan dokter. Arini divonis menderita kanker mulut rahim. Arini menolak semua metode pengobatan termasuk menunda kemoterapi karena akan mengganggu jadwal promosi bukunya di salah satu di antara lima Negara yang memang mengundang Arini untuk promosi buku secara langsung. Arini masih belum menentukan Negara mana yang akan dia kunjungi untuk promosi bukunya tersebut. Namun janji mengajak Nadia mengunjungi Eropa membuat Arini semakin yakin untuk menunda kemoterapi dan hanya minum obat-obatan pengurang rasa sakit serta beberapa vitamin.

Hungaria, Negara yang dipilih Arini. Bukan tanpa pertimbangan, namun keputusannya didasarkan pada info yang ia dapat dari Sita bahwa Mei Rose dan Akbar tinggal di Budapest. Arini merasa ini merupakan petunjuk dari Allah agar bisa menemui Mei Rose untuk berjaga-jaga takut sesuatu terjadi kepada dirinya. Disela-sela jadwal yang sibuk akhirnya Arini bertemu dengan Mei Rose. Mei Rose merasa canggung kembali bertemu dengan istri pertama Pras tersebut. Arini seakan-akan menawarkan Pras kepada Mei Rose, mengajarkan masakan kesukaan Pras, cara merawat Nadia dan segala hal kecil yang biasa dilakukan Arini pada keluarganya. Hal ini membuat Mei Rose dan Nadia bingung dengan sikap Arini.

Syarief Kristof merupakan seorang dokter yang menangani anak-anak yang menderita kanker di Budapest. Bertemu dengan Arini karena anak-anak di rumah sakit tersebut sangat menyukai buku-buku Arini, hingga suatu hari rasa sakit dari kanker yang diderita Arini membuatnya harus konsultasi dengan Dokter Syarief yang mana pada saat itu Nadia tidak sengaja mendengarkan percakapan Arini dengan Dokter Syarief. Arini meminta Syarief agar merahasiakan sakitnya

dari Nadia dan Pras. Nadia yang polos mendatangi Syarief dan bertanya apakah Arini akan meninggal, Syarief tercengang atas pertanyaan Nadia dan Syarief meminta agar Nadia mewujudkan keinginan Arini.

Nadia adalah seorang anak yang cerdas. Menyusun keping-keping gelagat aneh Bunda nya akhir-akhir ini dan bisa menyimpulkan bahwa Bunda nya ingin Mei Rose menggantikan posisi Arini apabila kemungkinan paling buruk terjadi. Secara sembunyi-sembunyi Nadia ikut kembali mendekatkan Pras dengan Mei Rose. Hubungan Mei Rose dan Syarief pun canggung setelah tahu bahwa Pras masih suami sah Mei Rose dan kenyataan bahwa Pras juga merupakan suami dari Arini yang sedang terbaring koma.

Setelah terbaring koma berhari-hari, Arini pergi. Terdengar langkah dokter dan perawat hilir mudik menunaikan tugas. Juga detak ventilator ditingkahi isak dua hati yang kehilangan. Di antaranya, dalam hitungan yang nyaris terlewatkan, satu gerakan kecil namun berarti muncul.

Kelopak mata Arini berkedip.[7]

C. Biografi Asma Nadia

Asma Nadia dikenal sebagai salah satu penulis *best seller* paling produktif di Indonesia. Sudah 52 buku diterbitkan dalam bentuk novel, kumpulan cerpen, dan nonfiksi. Sejak 2011, menjadi kolumnis tetap rubric Resonansi di harian nasional *Republika*, setiap Sabtu.

---

[7] Asma Nadia, *Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2*, (Depok: AsmaNadia Publishing House, 2016, cet. ke- 1), h. 322

Berbagai penghargaan di bidang penulisan diraihnya: *Derai Sunyi* terpilih sebagai novel terpuji Majelis Sastra Asia Tenggara 2005. *Istana Kedua (Surga Yang Tak Dirindukan)* terpilih sebagai novel terbaik IBF 2008. Cerpennya terpilih sebagai cerpen terbaik majalah Annida, 1994-1995. Naskah darama *Preh* terpilih sebagai nasakah drama terbaik Lokakarya Perempuan Penulis Naskah Drama yang diadakan Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) dan FIB.

Rembulan di Mata Ibu mendapatkan penghargaan buku remaja terbaik, 2001. Ia juga mendapat Anugrah Adikarya IKAPI sebagai pemenang Pengarang Fiksi Remaja Terbaik, 2001, 2002, dan 2005. Pada 2011, Asma Nadia dinobatkan sebagai tokoh Perbukuan Islam IKAPI.

Surga Yang Tak Dirindukan (SYTD) menjadi film terlaris tahun 2015 dan meraih dua penghargaan di Festival Fim Bandung 2015 serta enam penghargaan di Indonesia Box Office Movie Awards (IBOMA), dengan salah satu kategori Film Box Office Terlaris.

Assalamualaikum Beijing masuk dalam top 10 film terlaris 2014 dan diputar di Okinawa International Film Festival, Jepang, 2015. *Umi Aminah* (diadaptasi dari *17 Catatan Hati Ummi*) tercatat sebagai salah satu film religious kolosal, 2012. Rumah Tanpa Jendela mengantarkan pemeran utamanya meraih penghargaan Piala Citra. Emak Ingin Naik Haji meraih lima penghargaan di Festival Film Bandung 2009 dan diiputar pada festival film di International Writing Program, Iowa, Amerika.

Awal 2016, dua novelnya telah difilmkan: *Pesantren Impian* dan *Jilbab Traveler-Love Sparks in Korea*. Lalu menyusul *Cinta Laki-laki Biasa* dan *Surga Yang Tak Dirindukan 2*, keduanya tayang di bulan Desember 2016.

Karya Tokoh Perubahan Republika 2010 ini diangkat dalam Film Televisi (FTV) dan diadaptasi ke dalam sinetron, yaitu *Aisyah Putri-Jilbab in Love*, *Catatan Hati Seorang Istri (CHSI)*, *Sakinah Bersamamu*, dan *Catatan Hati Seorang Istri season 2*.

Komunitas Internasional juga mengakui kiprah ibunda dari Putri Salsa dan Adam Putra Firdaus ini. Sang penulis tercatat sebagai satu dari 500 muslim berpengaruh di dunia, 2013 dan 2014. Diundang menjadi penulis tamu selama 6 bulan dalam program *writers in residence* yang diselenggarakan Korean Literature Translation Institute (KLTI), 2006. Dua minggu sebagai penulis tamu Le Chateau de Lavigny, di Geneva-Swiss, 2009. Selama sebulan tinggal dalam program writers in residence di Can Serrat-Spanyol, 2011. Serta terpilih sebagai peserta International Writing Program (IWP) di Iowa-Amerika selama 3 bulan.

Sebagai *public speaker* dan motivator, Asma Nadia sudah berbicara di hadapan lebih dari satu juta *audience*. Ia kerap memberikan workshop dan dialog kepenulisan ke berbagai pelosok tanah air, hingga lima benua. Antara lain di kota di Jepang (Tokyo, Kyoto, Nagoya, Fukuoka), dan beberapa kota di benua Eropa (Roma, Jenewa, Berlin, Manchester, Newcastle, Wina, Paris, Moscow) hingga ke Benua Australia, Amerika, dan Afrika.

Perempuan yang dinobatkan sebagai Sahabat Badan Narkotika Nasional 2015 ini cukup eksis di media sosial. *Fan base* di *fanpage* Facebook mencapai

lebih dari 3 juta likers dan *follower* di Twitter mencapai 617 ribu dan Instagram 601 ribu *follower*. Ia dinobatkan sebagai salah satu tokoh kebanggan Indonesia versi Yahoo 2013, dan terpilih sebagai penulis fiksi terfavorit Goodreads Indonesia 2011.

Peraih penghargaan Tupperware She Can 2011 dan Wanita Inspirasi Wardah ini tidak lupa jati diri, sebagai gadis kecil yang tinggal di pinggir rel kereta. Ia ingat betapa sulit membaca karena tidak memiliki cukup uang.

Di tengah kesibukan, bersama para relawan menggagas RumahBaca AsmaNadia, perpustakaan gratis bagi dhuafa. Kini telah berdiri 219 perpustakaan yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Balli, dan Irian Jaya, sampai Hong Kong.

Asma Nadia sadar banyak potensi dan minat menulis di Indonesia. Karenanya, bersama sang suami Isa Alamsyah, ia membangun grup Komunitas Bisa Menulis (KBM) yang kini beranggotakan lebih dari 151.000 orang.

Sejak 2009, dia menjadi CEO AsmaNadia Publishing House, yang telah menerbitkan buku-buku best seller. Writepreneur ini juga menerbitkan line busana Jilbab Traveler by Asma Nadia dan tas ransel, serta perlengkapan travel berlabel Asma Nadia.

Asma Nadia kini juga dikenal sebagai Jilbab Traveler . Sudah lebih dari 60 negara dan 323 kota dikunjungi. Sepanjang perjalanan, ia menyalurkan hobi di bidang fotografi. Selain itu menggunakan aktivitas travel sebagai ajang uji kualitas ransel produksinya.

Semua dilalui Asma Nadia dengan rasa syukur, karena hanya dengan kebaikan Allah, semua mimpi mampu diwujudkan.[8]

D. Karya –karya Asma Nadia

Asma Nadia telah banyak menulis buku-buku yang penuh inspirasi dan berhasil meraih berbagai macam penghargaan, di antaranya yaitu:

1. *Assalamualaikum, Beijing!*
2. *Surga Yang Tak Dirindukan*
3. *Salon Kepribadian*
4. *Derai Sunyi*, novel yang mendapat penghargaan Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera)
5. *Preh* (*A Waiting*), naskah drama dua bahasa yang diterbitkan oleh Dewan Kesenian Jakarta
6. *Cinta Tak Pernah Menari*, kumpulan cerpen yang meraih Pena Award
7. *Rembulan di Mata Ibu*, novel yang memenangkan penghargaan Adikarya IKAPI sebagai buku remaja terbaik nasional 2001
8. *Dialog Dua Layar*, novel yang memenangkan penghargaan Adikarya IKAPI 2002
9. *101 Dating: Jo dan Kas*, novel yang meraih penghargaan Adikarya IKAPI 2005
10. *Jangan Jadi Muslimah Nyebelin*!, merupakan karya nonfiksi *best seller*.
11. *Emak Ingin Naik Haji: Cinta Hingga Tanah Suci*

---

[8] Asma Nadia, *Surga Yang ~~Tak~~ Dirindukan 2*, (Depok: AsmaNadia Publishing House, 2016, cet. ke- 1), hh 325-328

12. *Jilbab Traveler*
13. *Muhasabah Cinta Seorang Istri*
14. *Catatan Hati Bunda*
15. *Jendela Rara* telah di adaptasi menjadi film yang berjudul Rumah Tanpa Jendela
16. *Catatan Hati Seorang Istri*, karya nonfiksi yang diadaptasi menjadi sinetron Catatan Hati Seorang Istri yang ditayangkan RCTI
17. *Serial Aisyah Putri* yang diadaptasi menjadi sinetron Aisyah Putri The Series: *Jilbab In Love*:
    - *Aisyah Putri: Operasi Milenia*
    - *Aisyah Putri: Chat On-Line!*
    - *Aisyah Putri: Mr. Penyair*
    - *Aisyah Putri: Teror Jelangkung Keren*
    - *Aisyah Putri: Hidayah Buat Sang Bodyguard*
    - *Aisyah Putri: My Pinky Moments*
18. *Pesantren Impian*
19. *Cinta di Ujung Sajadah*
20. *Cinta Laki-Laki Biasa*
21. *Surga Yang Tak Dirindukan 2*

Ada juga beberapa karya yang ditulis Asma Nadia bersama penulis lain, di antaranya yaitu:

1. *The Jilbab Traveler*
2. *Jangan Bercerai Bunda*

3. *Catatan Hati Ibunda*
4. *La Tahzan for Hijabers*
5. *Ketika Penulis Jatuh Cinta*
6. *Kisah Kasih dari Negeri Pengantin*
7. *Jilbab Pertamaku*
8. *Miss Right Where R U? Suka Duka dan Tips Jadi Jomblo Beriman*
9. *Jatuh Bangun Cintaku*
10. *Gara-gara Jilbabku*
11. *Galz Please Don't Cry*
12. *The Real Dezperate Housewives*
13. *Ketika Aa Menikah Lagi*
14. *Karenamu Aku Cemburu*
15. *Catatan Hati di Setiap Sujudku*
16. *Badman: Bidin*
17. *Suparman Pulang Kampung*
18. *Pura-Pura Ninja*
19. *Catatan Hati di Setiap Sujudku*
20. *Mengejar-ngejar Mimpi*
21. *Dikejar-kejar Mimpi*
22. *Gara-gara Indonesia*
23. *Diary Doa Aisyah Putri*

Tidak sedikit karya-karya yang ditulis oleh Asma Nadia kemudia diangkat ke layar lebar maupun layar kaca. Banyak sinetron yang memang merupakan adaptasi dari buku-buku karya Asma Nadia, di antaranya sinetron Emak Ingin

Naik Haji yang merupakan adaptasi dari buku Emak Ingin Naik Haji: Cinta Hingga Tanah Suci. Sinetron popular Catatan Hati Seorang Istri yang tayang di salah satu televisi swasta juga merupakan adaptasi dari buku Asma Nadia dengan judul yang sama.

Begitu pun dengan layar lebar, karya-karya Asma Nadia yang di angkat menjadi film antara lain: Assalamualaikum, Beijing!, Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea, Surga Yang Tak Dirindukan 1 dan 2, Cinta Laki-Laki Biasa dan masih banyak lagi.